

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dari bab sebelumnya, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Perbandingan kompetensi kerja kelistrikan kendaraan ringan di SMK dengan kompetensi kerja industri otomotif sudah relevan akan tetapi belum bisa dikatakan sebagai dokumen yang baik, karena masih ada beberapa kompetensi kerja kelistrikan kendaraan ringan yang belum relevan dengan kompetensi kerja di industri otomotif sehingga nilai *recallnya* lebih besar dari pada *precision*.
2. Berdasarkan dari hasil pembahasan yang dipaparkan di bab sebelumnya terdapat 4 kompetensi kerja yang dibutuhkan industri otomotif yang masih belum terpenuhi oleh kompetensi kerja yang diajarkan di sekolah, yaitu:
 - a. Memperbaiki *electrical hybrid*
 - b. Memperbaiki *electrical chassis*
 - c. Memelihara/Servis dan Memperbaiki Sistem Penggerak Kontrol Elektronik
 - d. Memelihara/servis dan memperbaiki sistem rem *anti-lock brake system* (ABS)

5.2 Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi kerja yang diajarkan telah sesuai namun terdapat beberapa kompetensi kerja yang belum terpenuhi yang diajarkan di sekolah, sehingga penelitian ini memberikan implikasi bahwa kemungkinan belum terpenuhi kompetensi di industri bukan hanya dari kompetensi lulusan namun terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi kurang terserapnya lulusan dari SMK.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai bahan masukan, pertimbangan maupun perbaikan bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Bagi pihak SMK

Ali Akbar Rahmatulloh, 2018

RELEVANSI KEBUTUHAN KOMPETENSI KERJA KELISTRIKAN KENDARAAN RINGAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DENGAN INDUSTRI OTOMOTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan untuk sekolah dalam meningkatkan pembelajaran supaya dapat sesuai dengan yang dibutuhkan di industri. hal tersebut dapat dilakukan sekolah dengan cara:

- a. sekolah merancang waktu tambahan untuk mengajarkan kompetensi yang belum diajarkan.
 - b. Menugaskan guru pengampu untuk melakukan pelatihan di industri otomotif, supaya guru lebih kompeten dalam menerangkan materi yang diajarkan. Sekolah melakukan kerjasama dengan industri otomotif.
2. Bagi pihak Industri Otomotif
- a. Sebaiknya industri mempunyai harapan dalam pengembangan kompetensi sekolah, misal dengan membangun kerjasama dengan sekolah seperti menyiapkan sebagai guru tamu dengan memberikan materi yang belum bisa diajarkan disekolah.
 - b. Industri dengan terbuka memberikan kesempatan untuk siswa menggunakan alat-alat yang dibutuhkan sekolah.

Ali Akbar Rahmatulloh, 2018

RELEVANSI KEBUTUHAN KOMPETENSI KERJA KELISTRIKAN KENDARAAN RINGAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DENGAN INDUSTRI OTOMOTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu